

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Usia pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan usia diatas 40 tahun sebanyak 20 pasien (74,1%).
- b. Stadium pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien kanker serviks stadium II sebanyak 19 pasien (70,4%).
- c. Status gizi pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan status gizi malnutrisi sebanyak 15 pasien (55,6%).
- d. Kualitas hidup pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien yang memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 14 pasien (51,9%).
- e. Terdapat hubungan antara status gizi terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta (nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$)).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Responden diharapkan memiliki kesadaran dan upaya untuk memenuhi kebutuhan energi sehingga dapat terhindar dari status gizi buruk yaitu keadaan malnutrisi.
- b. Responden diharapkan lebih mengerti dan paham tentang pentingnya status gizi sehingga apabila memiliki status gizi yang baik diharapkan memiliki persepsi kualitas hidup yang baik.

V.2.2 Bagi RSUP Fatmawati Jakarta

- a. Penilaian status gizi untuk dapat mengetahui kondisi status gizi pasien kanker terutama kanker serviks.
- b. Meningkatkan skrining dan tata laksana malnutrisi untuk menghindari status gizi yang buruk pada pasien kanker serviks sehingga memiliki kualitas hidup yang baik.
- c. Perluasan informasi mengenai pentingnya status gizi dengan menyediakan leaflet, spanduk atau banner pada ruang tunggu pasien.
- d. Melibatkan peran keluarga pasien agar mengetahui pentingnya status gizi pasien kanker serviks untuk membantu menjaga kondisi status gizi pasien agar tetap dalam kondisi yang baik.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan desain penelitian lain seperti desain kasus kontrol dan kohort untuk melihat hubungan sebab akibat lebih tajam dan akurat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penambahan jumlah variabel, jumlah sampel dan teknik pengolahan data dalam melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih jelas terlihat bermakna.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan indikator pengukuran status gizi lain dan juga menggunakan kuesioner kualitas hidup model lain dalam melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih bervariasi dan terlihat bermakna.